

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PEMERIKSAAN INFEKSI TELUR CACING
SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH)
PADA MURID SDN 101854
SEI MENCIRIM**



**NOVA ARTANTI
P07534022030**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PEMERIKSAAN INFEKSI TELUR CACING
SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH)
PADA MURID SDN 101854
SEI MENCIRIM**



Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III

**NOVA ARTANTI
P07534022030**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **Gambaran Pemeriksaan Infeksi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada Murid SDN 101854 Sei Mencirim**
Nama : **Nova Artanti**
NIM : **P07534022030**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 04 Juni 2025

**Menyetujui,
Pembimbing**



Karolina Br. Surbakti, SKM, M.Biomed
NIP. 197408182001122001

**Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan**



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP. 198012242009122001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Gambaran Pemeriksaan Infeksi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada Murid SDN 101854 Sei Mencirim**
Nama : **Nova Artanti**
NIM : **P07534022030**

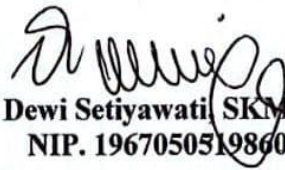
Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan
Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 04 juni 2025

Penguji I



Suparni, S.Si, M.Kes
NIP. 196608251986032001

Penguji II



Dewi Setiyawati, SKM, M.Kes
NIP. 196705051986032001

Ketua Penguji



Karolina Br. Surbakti, SKM, M.Biomed
NIP. 197408182001122001

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP. 198012242009122001

LEMBAR PERNYATAAN

Gambaran Pemeriksaan Infeksi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada Murid SDN 101854 Sei Mencirim

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 04 Juni 2025

Nova Artanti
P07534022030

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
SCIENTIFIC PAPER JUNE, 2025**

NOVA ARTANTI

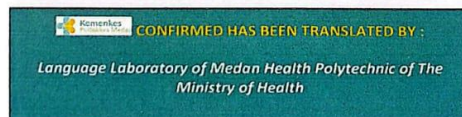
**DESCRIPTION OF SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH) EGG
INFECTION EXAMINATION IN STUDENTS OF SDN 101854 SEI
MENCIRIM**

**Supervised by Karolina Br. Surbakti, SKM, M.Biomed
xii + 23 Pages + 4 Tables + 8 Figures**

ABSTRACT

*Helminthiasis is a disease caused by Soil Transmitted Helminths (STH) infections such as *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*, and *Necator americanus*. Transmission occurs through contaminated soil and enters the body via the mouth or skin, primarily due to poor personal hygiene, such as not washing hands, not wearing footwear, and unsanitary snacking habits. Helminthic infection can have negative impacts on the body, such as malnutrition and decreased concentration. This study aimed to determine the presence of STH egg infection in first-grade students and to observe differences in infection based on gender at SDN 101854 Sei Mencirim. This was a descriptive qualitative study with a sample size of 46 students, determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. Examinations were conducted using the native method with 2% eosin. The results showed that out of 46 students, 17 (37.0%) were 6 years old and 29 (63.0%) were 7 years old. The number of male and female students was 23 each (50.0%). The examination results revealed that 3 students (6.5%) were positive for STH egg infection. Grouping by gender, 2 male students (8.7%) and 1 female student (4.3%) were positive for worm eggs. The remaining 43 students (93.5%) tested negative. More male students were infected compared to female students.*

Keywords : Worm infection, Hygiene, Helminthiasis, Students, Soil Transmitted Helminth



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
KTI JUNI, 2025**

NOVA ARTANTI

GAMBARAN PEMERIKSAAN INFEKSI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA MURID SDN 101854 SEI MENCIRIM

**Dibimbing oleh Karolina Br. Surbakti, SKM, M.Biomed
xii + 23 Halaman + 4 Tabel + 9 Gambar**

ABSTRAK

Kecacingan merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) seperti *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Necator americanus*. Penularan terjadi melalui tanah yang terkontaminasi dan masuk ke dalam tubuh melalui mulut atau kulit, terutama karena kebersihan diri yang kurang, seperti tidak mencuci tangan, tidak menggunakan alas kaki, serta kebiasaan jajan sembarangan, terinfeksi kecacingan dapat memberikan dampak yang negatif untuk tubuh seperti kurang gizi dan turunnya konsentrasi dalam berfikir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan infeksi telur cacing STH pada murid kelas 1 serta melihat perbedaan infeksi berdasarkan jenis kelamin di SDN 101854 Sei Mencirim. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah sampel sebanyak 46 murid yang diperoleh menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode natif dengan menggunakan eosin 2%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 murid, 17 orang (37,0%) berusia 6 tahun dan 29 orang (63,0%) berusia 7 tahun. Jumlah murid laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 23 orang (50,0%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 3 murid (6,5%) positif terinfeksi telur cacing STH, dari pengelompokan berdasarkan jenis kelamin didapatkan 2 murid laki-laki (8,7%) dan 1 murid perempuan (4,3%) positif telur cacing. Sisanya, 43 murid (93,5%) dinyatakan negatif. Murid laki-laki lebih banyak terinfeksi dibandingkan dengan murid perempuan.

Kata kunci : Infeksi cacing, Kebersihan, kecacingan, murid, *Soil Transmitted Helminth*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Gambaran Pemeriksaan Infeksi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada Murid SDN 101854 Sei Mencirim”

Selama penelitian dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara moral maupun materi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT, M.Keb selaku PLT. Direktur Politeknik Kesehatan Medan, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikutidkan menyelesaikan pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed selaku ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
3. Ibu Karolina Br. Surbakti, SKM, M.Biomed selaku dosen pembimbing dan ketua penguji penulis yang telah memberikan banyak arahan, waktu serta tenaga dalam membimbing, memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Suparni, S.Si, M.Kes selaku dosen penguji I dan Ibu Dewi Setiyawati, SKM, M.Kes selaku penguji II yang lebih memberi bantuan dan memberikan saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dosen dan staf pegawai Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan bantuan dan memberikan saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Yang sangat istimewa untuk Orang Tua tercinta, malaikat tak bersayap, Mama penulis Suzzana dan Almarhum Papa penulis Lily Haryono. Terimakasih sudah berkorban seluruh jiwa dan raga dan mengupayakan perjalanan hidup penulis, Mama dan Papa tidak pernah merasakan pendidikan sampai bangku kuliah namun mampu mendidik, memperjuangkan, dan mendukung penulis sampai duduk di bangku kuliah dan menyelesaikan studi di Poltekkes Kemenkes Medan dengan jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak terdapat keterbatasan, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat

dan meningkatkan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya dan profesi Teknologi Laboratorium Medis.

Medan, 04 Juni 2025

Nova Artanti
P07534022030

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rerumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kecacingan	5
2.2. <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH)	5
2.3. <i>Ascaris lumbricoides</i> (Cacing gelang)	6
2.3.1. Klasifikasi.....	6
2.3.2. Morfologi	6
2.3.3. Siklus Hidup.....	7
2.3.4. Gejala Klinis.....	8
2.4. <i>Trichuris trichiura</i> (Cacing cambuk)	8
2.4.1. Klasifikasi.....	8
2.4.2. Morfologi	8
2.4.3. Siklus Hidup.....	9
2.4.4. Gejala Klinis.....	10
2.5. <i>Ancylostoma duodenale dan Necator americanus</i> (Cacing tambang)	10
2.5.1. Klasifikasi.....	10
2.5.2. Morfologi	10
2.5.3. Siklus Hidup.....	12
2.5.4. Gejala Klinis.....	12
2.6. Tindakan dan Pencegahan.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Jenis Penelitian.....	13
3.2. Alur Penelitian.....	13
3.3. Sampel dan Populasi Penelitian	13
3.3.1. Populasi Penelitian	13
3.3.2. Sampel Penelitian.....	14
3.4. Lokasi dan Waktu.....	15
3.4.1. Lokasi	15
3.4.2. Waktu Penelitian	15

3.5.	Variabel Penelitian	15
3.6.	Definisi Operasional.....	15
3.7.	Alat, Bahan dan Reagensia.....	16
3.7.1.	Alat.....	16
3.7.2.	Bahan dan Reagensia	16
3.8.	Prosedur Kerja.....	16
3.8.1.	Cara Pengambilan Sampel Feses.....	16
3.8.2.	Cara Pemeriksaan Telur STH Metode Natif Dengan Eosin 2%:	16
3.9.	Analisa Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		18
4.1.	Hasil	18
4.2.	Pembahasan	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		23
5.1.	Kesimpulan.....	23
5.2.	Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA		24
LAMPIRAN.....		27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	15
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	18
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan.....	19
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuisisioner Kebersihan	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cacing Dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
Gambar 2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> (A) <i>Fertil</i> , (B) <i>Infertil</i>	7
Gambar 2.3 Cacing Jantan dan Betina <i>Trichuris trichiura</i>	9
Gambar 2.4 Telur cacing <i>Trichuris trichiura</i>	9
Gambar 2.5 Cacing <i>Ancylostoma duodenale</i>	11
Gambar 2.6 Cacing Tubuh <i>Necator americanus</i>	11
Gambar 2.7 Telur Cacing Tambang	11
Gambar 3.1 Alur Penelitian	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan)	27
Lampiran 2. <i>Ethical Clearence</i>	30
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Ketua Jurusan	31
Lampiran 4. Surat izin penelitian Dari SDN 101854 Sei Mencirim	32
Lampiran 5. Surat Keterangan Lab	33
Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian.....	34
Lampiran 7. Hasil Observasi Penelitian	35
Lampiran 8. Kartu Bimbingan.....	37
Lampiran 9. Dokumnetasi Penelitian	38
Lampiran 10. Riwayat Hidup Penulis	40
Lampiran 11. Turnitin	41